

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DAJJAL DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH,
SEBAGAIMANA IBLIS, SYAITAN, JIN, MANUSIA
DAN ALAM SEMESTA DIBANGUN
DENGAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DAJJAL DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH, SEBAGAIMANA IBLIS, SYAITAN,
JIN, MANUSIA DAN ALAM SEMESTA DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang dajjal dibangun dengan roh Allah, sebagaimana iblis, syaitan, jin, manusia dan alam semesta dibangun dengan roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dajjal dibangun dengan roh Allah, sebagaimana iblis, syaitan, jin, manusia dan alam semesta dibangun dengan roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang dajjal dibangun dengan roh Allah, sebagaimana iblis, syaitan, jin, manusia dan alam semesta dibangun dengan roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Allah yang menurunkan kitab dengan kebenaran dan neraca. Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat (Asy Syuura : 42: 17)

"Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)

"dan apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)

*"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?
"Menjawab iblis "Saya lebih baik daripada Adam, Engkau ciptakan saya dari api sedang Adam Engkau ciptakan dari tanah (Al A'raaf : 7: 12)*

"...Iblis adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)

"dan Allah menciptakan jin dari nyala api (Ar Rahmaan : 55:-: 15)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk (Al Hijr : 15: 26)

"Hai jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasi, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepadan Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dajjal dibangun dengan roh Allah, sebagaimana iblis, syaitan, jin, manusia dan alam semesta dibangun dengan roh Allah, penulis mempergunakan struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis dajjal dibangun dengan roh Allah, sebagaimana iblis, syaitan, jin, manusia dan alam semesta dibangun dengan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

DAJJAL DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH, SEBAGAIMANA IBLIS, SYAITAN, JIN, MANUSIA DAN ALAM SEMESTA DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membuka rahasia yang tersembunyi didalam ayat: *"...boleh jadi hari kiamat dekat (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2) "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, disini Allah mendeklarkan *"...boleh jadi hari kiamat itu dekat (Asy Syuura : 42: 17)*

Tetapi menurut perhitungan Allah hari kiamat akan terjadi *"Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)*

Nah, *"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* artinya, matahari akan kehabisan bahan bakar atom hidrogen, ketika bahan bakar atom hidrogen habis, matahari akan mati. Bahan bakar atom hidrogen akan habis **4600000000** tahun yang akan datang menurut perhitungan manusia. Kalau dihitung menurut perhitungan Allah bahan bakar atom hidrogen akan habis **4600000000 : 18262980 = 251.8** tahun, berdasarkan *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)* artinya 1 hari menurut Allah = **18262980** hari menurut manusia.

Jadi, sebenarnya hari kiamat akan terjadi ketika *"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* yaitu **4600000000** tahun yang akan datang.

Nah, sekarang, menurut perhitungan Allah hari kiamat akan terjadi ketika *"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* yaitu **251.8** tahun, sedangkan menurut perhitungan manusia hari kiamat akan terjadi ketika *"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* yaitu **4600000000** tahun yang akan datang.

Nah, dari sejak sekarang, manusia sudah disibukan dengan dajjal, manusia beranggapan, dajjal akan dibunuh oleh Yesus.

Sekarang timbul pertanyaan,

Siapa dajjal dan siapa Yesus ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"Menjawab iblis: Engkau ciptakan saya dari api... Adam Engkau ciptakan dari tanah (Al A'raaf : 7: 12)"...Iblis adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)"...Allah menciptakan jin dari nyala api (Ar Rahmaan : 55:- 15)"...Allah menciptakan manusia dari tanah...(Al Hijr : 15: 26).**

Nah ternyata, dari deklarasi Allah, terbongkar bahwa **"...iblis...diciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)"...Allah menciptakan jin dari nyala api (Ar Rahmaan : 55:- 15)"...Allah menciptakan manusia dari tanah...(Al Hijr : 15: 26).**

Nah, dari deklarasi Allah itu, bisa ditarik garis lurus, **"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)** sama dengan **"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)** sama dengan **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26).**

Artinya, **"...api...(Al A'raaf : 7: 12)** mengandung atom oksigen dan atom hidrogen, begitu juga **"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)** mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, sebenarnya, **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** bisa inkarnasi sebagai **"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)** dan bisa inkarnasi sebagai **"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)** melalui atom oksigen.

Artinya, **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** yang perilakunya, bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, atau berperilaku seperti **"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)**, kemudia ia meninggal dunia, atom oksigen yang keluar dari tubuh **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** itu, dihisap oleh manusia yang masih hidup, maka manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** yang sudah mati itu, akan berperilaku seperti **"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12).**

Nah, ini, yang dinamakan dengan **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** bisa inkarnasi sebagai **"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)**

Begitu juga **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** bisa inkarnasi sebagai **"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)** melalui atom oksigen. **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** dan **"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)** memiliki ilmu pengetahuan yang sama, dalam soal alam semesta **"Hai jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasi, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)**

Nah, sekarang, bagaimana dengan dajjal ?

Dajjal adalah tidak berbeda dengan **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** bisa inkarnasi sebagai dajjal.

Artinya, **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** yang berperilaku, bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, berbuat sewenang-wenang dengan kekuasaannya, melakukan penipuan dengan kekuasaannya, menganggap dirinya sebagai Tuhan. Ketika **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** ini, mati, atom oksigen yang keluar dari tubuh **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** ini, dihisap oleh manusia yang masih hidup, maka manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh **"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)** yang sudah mati ini akan berperilaku seperti dajjal.

Jadi, sebenarnya, dajjal sudah ada di bumi ini, bahkan tidak terhitung, saking banyaknya.

Nah, ada sebagian besar manusia, yang beranggapan, dajjal akan dibunuh oleh Yesus.

Nah, anggapan seperti ini, tidak benar.

Karena roh Yesus ada di bumi sekarang ini, hanya mata manusia tidak bisa melihat roh Yesus.

Yesus tidak akan hidup kembali dengan tubuhnya, seperti ketika Yesus sebelum disalib, melainkan, Yesus hidup melalui roh Yesus atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, sampai hari kiamat ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) yaitu 4600000000 tahun yang akan datang, "...manusia...(Al Hizr : 15: 26) yang inkarnasi sebagai dajjal, tidak akan terhitung banyaknya.

Dan tentu saja, Yesus yang berbentuk roh Yesus atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, tidak akan bisa menghancurkan dajjal-dajjal yang tidak terhitung banyaknya.

Yesus yang berbentuk roh Yesus atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, sekarang ada di dalam surga, di bumi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi didalam ayat: "...boleh jadi hari kiamat dekat (Asy Syuura : 42: 17) "Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2) "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...boleh jadi hari kiamat itu dekat (Asy Syuura : 42: 17)

Tetapi menurut perhitungan Allah hari kiamat akan terjadi "Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)

Nah, "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) artinya, matahari akan kehabisan bahan bakar atom hidrogen, ketika bahan bakar atom hidrogen habis, matahari akan mati. Bahan bakar atom hidrogen akan habis 4600000000 tahun yang akan datang menurut perhitungan manusia. Kalau dihitung menurut perhitungan Allah bahan bakar atom hidrogen akan habis $4600000000 : 18262980 = 251.8$ tahun, berdasarkan "...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4) artinya 1 hari menurut Allah = 18262980 hari menurut manusia.

Jadi, sebenarnya hari kiamat akan terjadi ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) yaitu 4600000000 tahun yang akan datang.

Nah, sekarang, menurut perhitungan Allah hari kiamat akan terjadi ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) yaitu 251.8 tahun, sedangkan menurut perhitungan manusia hari kiamat akan terjadi ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1) yaitu 4600000000 tahun yang akan datang.

Nah, dari sejak sekarang, manusia sudah disibukan dengan dajjal, manusia beranggapan, dajjal akan

dibunuh oleh Yesus.

Sekarang timbul pertanyaan,

Siapa dajjal dan siapa Yesus ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"Menjawab iblis: Engkau ciptakan saya dari api... Adam Engkau ciptakan dari tanah (Al A'raaf : 7: 12)"...Iblis adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)"...Allah menciptakan jin dari nyala api (Ar Rahmaan : 55:- 15)"...Allah menciptakan manusia dari tanah...(Al Hijr : 15: 26)*

Nah ternyata, dari deklarasi Allah, terbongkar bahwa *"...iblis...diciptakan...dari api...(Al A'raaf : 7: 12)"...Allah menciptakan jin dari nyala api (Ar Rahmaan : 55:- 15)"...Allah menciptakan manusia dari tanah...(Al Hijr : 15: 26)*

Nah, dari deklarasi Allah itu, bisa ditarik garis lurus, *"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)* sama dengan *"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)* sama dengan *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)*

Artinya, *"...api...(Al A'raaf : 7: 12)* mengandung atom oksigen dan atom hidrogen, begitu juga *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, sebenarnya, *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* bisa inkarnasi sebagai *"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)* dan bisa inkarnasi sebagai *"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)* melalui atom oksigen.

Artinya, *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* yang perilakunya, bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, atau berperilaku seperti *"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)*, kemudian ia meninggal dunia, atom oksigen yang keluar dari tubuh *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* itu, dihisap oleh manusia yang masih hidup, maka manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* yang sudah mati itu, akan berperilaku seperti *"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)*.

Nah, ini, yang dinamakan dengan *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* bisa inkarnasi sebagai *"...iblis...(Al A'raaf : 7: 12)*

Begitu juga *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* bisa inkarnasi sebagai *"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)* melalui atom oksigen. *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* dan *"...jin...(Ar Rahmaan : 55:- 15)* memiliki ilmu pengetahuan yang sama, dalam soal alam semesta *"Hai jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasi, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Nah, sekarang, bagaimana dengan dajjal ?

Dajjal adalah tidak berbeda dengan *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)*. *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* bisa inkarnasi sebagai dajjal.

Artinya, *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* yang berperilaku, bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, berbuat sewenang-wenang dengan kekuasaannya, melakukan penipuan dengan kekuasaannya, menganggap dirinya sebagai Tuhan. Ketika *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* ini, mati, atom oksigen yang keluar dari tubuh *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* ini, dihisap oleh manusia yang masih hidup, maka manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* yang sudah mati ini akan berperilaku seperti dajjal.

Jadi, sebenarnya, dajjal sudah ada di bumi ini, bahkan tidak terhitung, saking banyaknya.

Nah, ada sebagian besar manusia, yang beranggapan, dajjal akan dibunuh oleh Yesus.

Nah, anggapan seperti ini, tidak benar.

Karena roh Yesus ada di bumi sekarang ini, hanya mata manusia tidak bisa melihat roh Yesus.

Yesus tidak akan hidup kembali dengan tubuhnya, seperti ketika Yesus sebelum disalib, melainkan, Yesus hidup melalui roh Yesus atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, sampai hari kiamat ketika *"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)* yaitu **4600000000** tahun yang akan datang, *"...manusia...(Al Hijr : 15: 26)* yang inkarnasi sebagai dajjal, tidak akan terhitung banyaknya.

Dan tentu saja, Yesus yang berbentuk roh Yesus atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, tidak akan bisa menghancurkan dajjal-dajjal yang tidak terhitung banyaknya.

Yesus yang berbentuk roh Yesus atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon, sekarang ada di dalam surga, di bumi ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se